

Nama : Jingga Nur Alita

NPM : 2513031038

Dosen : Dr. Pujiati, M. Pd.

LATIHAN 1

Data transaksi PT Jaya tahun 2024 :

Pendapatan jasa Rp 480.000.000

Beban gaji Rp 180.000.000

Beban Sewa Kantor Rp 24.000.000 (dibayar penuh 1 tahun pada 1 juli 2024)

Beban penyusutan peralatan Rp 16.000.000

Beban listrik dan air Rp 10.000.000

Piutang jasa akhir tahun Rp 20.000.000

Perlengkapan yang tersisa di akhir tahun Rp 5.000.000 (di awal Rp 12.000.000 - Rp 5.000.000 = Rp 7.000.000)

Sewa Kantor :

Dibayar 1 juli 2024 untuk 1 tahun (juli 2024 - juni 2025).

Maka beban sewa tahun 2024 hanya untuk 6 bulan (juli - Des 2024) :

 $Rp\ 24.000.000 \times 6/12 = Rp\ 12.000.000$ **① Laporan Laba Rugi PT Jaya Tahun 2024**

PT JAYA

Laporan Laba Rugi

Periode yang berakhir 31 Desember 2024

PENDAPATAN :

Pendapatan jasa Rp 480.000.000

BEBAN :

- Beban gaji Rp 180.000.000

- Beban sewa Kantor Rp 12.000.000

- Beban penyusutan peralatan Rp 16.000.000

- Beban listrik dan air Rp 10.000.000

- Beban perlengkapan Rp 7.000.000 +

Rp 225.000.000 -

LABA BERSIH

Rp 255.000.000

② Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% = \frac{Rp\ 255.000.000}{Rp\ 480.000.000} \times 100\% = 0,53125 \text{ (53,13\%)}$$

③ Dampak jika tidak dilakukan penyesuaian

Sewa Kantor : Seharusnya beban hanya Rp 12.000.000 (6 bulan), tapi kalau langsung dicatat penuh Rp 24.000.000, beban akan terlalu besar Rp 12.000.000

Perlengkapan : Seharusnya beban hanya Rp 7.000.000 (yang benar-benar dipakai), tapi kalau tidak disesuaikan, dianggap Rp 12.000.000 habis. Akibatnya beban akan terlalu besar Rp 5.000.000

dua kesalahan itu dapat membuat laporan keuangan menunjukkan beban lebih tinggi dan laba bersih lebih rendah dari yang sebenarnya.